

# **IMPLEMENTASI METODE SIMA'I DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN PADA SISWA KELAS VII DI MTS MUHAMMADIYAH SANGEN WERU SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**Aulia Kholifatul Lutfiana; Nurul Latifatul Inayati**  
**Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam , Universitas**  
**Muhammadiyah Surakarta**

## **Abstrak**

MTS Muhammadiyah Sangen merupakan salah satu sekolah di Sukoharjo yang memiliki program kegiatan tahfidz Al-Qur'an dengan menggunakan metode sima'i yang menargetkan siswanya hafal minimal 2 Juz dalam waktu 3 Tahun, dengan capaian juz 30 dan juz 1. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi metode sima'i dalam menghafal Al-Qur'an di MTS Muhammadiyah Sangen Weru Sukoharjo dan mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat implementasi metode sima'i dalam menghafal Al Qur'an di MTS Muhammadiyah Sangen Weru Sukoharjo. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif yang menggunakan studi lapangan dengan Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisa data penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan. Setelah itu untuk memeriksa keabsahan datanya menggunakan teknik triangulasi yang terdiri dari triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil dari penelitian ini adalah tujuan diselenggarakan kegiatan menghafal Al-Qur'an menjadikan siswa agar lebih lancar dalam membaca Al-Qur'an, agar siswa mampu menghafalkan Al-Qur'an walaupun secara perlahan-lahan, agar siswa mengetahui letak kesalahan hafalannya, serta Siswa mampu mengaplikasikan hafalannya setiap hari. kegiatan menghafal Al-Qur'an dilakukan pada hari jumat dan sabtu setelah sholat dan kultum. Langkah-langkah pelaksanaannya dimulai dengan kegiatan awal: membaca alfatihah, kemudian kegiatan inti: guru membacakan ayat yang akan dihafalkan dan disetorkan kemudian siswa menirukan, setelah itu siswa bergiliran untuk setoran, siswa yang belum setoran sima'an dengan siswa yang sudah lancar hafalannya. Kegiatan penutup ditutup dengan motivasi dan alhamdulillah. Adapun langkah-langkah metode simaan dengan teman sejawat, guru mengidentifikasi siswa yang kemampuannya lebih baik dari temannya untuk dijadikan tutor. Setelah nya siswa yang kurang mampu menghafal Al-Qur'an memilih tutornya sendiri. Tutor menyimak hafalan siswa lain, ketika ada kesalahan tutor menyampaikan kesalahan hafalan temannya untuk diperbaiki lagi. Jadi metode teman sebaya ada di pertengahan jalannya metode sima'i. Faktor pendukung dan faktor penghambat yakni: adanya fasilitas yang mendukung, adanya motivasi, siswa mengikuti TPQ di rumah, adanya evaluasi. Sedangkan faktor penghambatnya yakni kesibukan guru, Siswa memikirkan tugas pelajaran lain ketika kegiatan tahfidz berlangsung, manajemen waktu yang kurang baik, kurangnya kerjasama orangtua untuk mengontrol hafalan siswa, Kurangnya siswa dalam menguasai makharijul huruf dan tajwid.

**Kata Kunci:** : Implementasi Metode Sima'i, Menghafal Al-Qur'an, Kelas VII

## **Abstract**

MTS Muhammadiyah Sangen is one of the schools in Sukoharjo which has an Al-Qur'an tahfidz activity program using the sima'i method which targets students to memorize at least 2 Juz within 3 years, with the achievement of juz 30 and juz 1. The aim of this research is to describe the implementation of the sima'i method in memorizing the Al-Qur'an at MTS Muhammadiyah Sangen Weru Sukoharjo and

identify supporting and inhibiting factors for implementing the sima'i method in memorizing the Al-Qur'an at MTS Muhammadiyah Sangen Weru Sukoharjo. This research is a type of qualitative research that uses field studies with data collection techniques through observation, interviews and documentation. This research data analysis technique uses data reduction, data presentation and drawing conclusions. After that, to check the validity of the data, we use triangulation techniques consisting of source triangulation and technical triangulation. The results of this research are the aim of holding Al-Qur'an memorization activities to make students more fluent in reading the Al-Qur'an, so that students are able to memorize the Al-Qur'an even slowly, so that students know where their memorization errors are, and Students are able to apply their memorization every day. Memorizing the Al-Qur'an is carried out on Fridays and Saturdays after prayers and cults. The implementation steps start with the initial activity: reading the alfatihah, then the core activity: the teacher reads the verse to be memorized and submitted then the students imitate, after that the students take turns to deposit, students who have not deposited sima'an with students who have memorized it fluently. The closing activity closed with motivation and thanks to God. As for the steps of the simaan method with colleagues, the teacher identifies students whose abilities are better than their friends to become tutors. After that, students who are less able to memorize the Koran choose their own tutor. The tutor listens to other students' memorization, when there is a mistake the tutor conveys his friend's memorization error to be corrected again. So the peer method is in the middle of the sima'i method. Supporting and inhibiting factors are: supporting facilities, motivation, students taking TPQ at home, evaluation. Meanwhile, the inhibiting factors are teachers being busy, students thinking about other lesson assignments when tahfidz activities are taking place, poor time management, lack of parental cooperation to control students' memorization, students' lack of mastering makharjul letters and recitation

**Keywords:** : Implementation of the Sima'i Method, Memorizing the Al-Qur'an, Class VII.

## 1. PENDAHULUAN

Al-Quran adalah wahyu Allah SWT yang diturunkan kepada nabi terakhir umat Islam, yaitu nabi Muhammad SAW, melalui perantara malaikat Jibril. Al-Quran dianggap sebagai sumber utama atau sering disebut sebagai panduan hidup bagi setiap Muslim di seluruh dunia. Al Quran tidak hanya memberikan petunjuk mengenai hubungan individu dengan Tuhannya, tetapi juga mengatur tata cara interaksi individu dengan sesama manusia dan makhluk hidup lainnya. Untuk memahami ajaran agama Islam secara menyeluruh, penting untuk memahami isi dan pesan yang terdapat di dalam Al-Quran, dan konsisten menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Abu Raihan-Ummu Raihan dalam bukunya yang berjudul "Mencetak Hafidz Cilik" mengungkapkan bahwa menghafal Al-Qur'an di luar kepala hukumnya fardhu kifayah (kewajiban yang jika telah dipenuhi oleh sebagian kaum muslim, maka sebagian kaum muslim yang lain terhindar dari dosa". Dari pernyataan diatas, sudah jelas bahwa menghafalkan Al-Qur'an hukumnya Fardhu kifayah. Oleh karena itu, seharusnya umat islam memberikan perhatian yang serius terhadap pentingnya menghafalkan Al- Qur'an. Salah satunya dengan menyekolahkan anak-anak mereka di lembaga pendidikan yang berbasis islam. Seseorang yang menjadi penghafal Al-Qur'an tentunya memiliki

keutamaan, Rasulullah SAW bersabda: “sesungguhnya Allah mengangkat derajat kaum/kelompok dengan kitab ini (Al-Qur'an) dan merendahkan dan menghinakan dengannya”. Dari pernyataan tersebut, bisa dipahami bahwa individu yang menghafalkan Al-Qur'an mempunyai posisi yang lebih istimewa di umat Muslim dan dalam pandangan Allah dan Rasul-Nya. Situasi ini mendorong mereka untuk bersaing dan berlomba-lomba dalam usaha hafal Al-Qur'an. Allah berjanji hendak mempermudah Al-Qur'an sebagai Objek pelajaran dan pengajaran di dunia ini kepada siapa pun yang memiliki kemampuan dan keinginan. Sesuai dengan firman Allah SWT yang Artinya: “Dan sesungguhnya telah kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?” (Q.S Al-Qamar:17) Allah Swt memudahkan dan meringankan pembelajaran Al- Quran untuk orang yang beriman, orang yang muslim, muda maupun tua, miskin maupun kaya sungguh allah Swt tidak membedakan.

Pada zaman modern saat ini hampir di seluruh kota besar Indonesia mempunyai banyak program sekolah tahfidz Qur'an. Tidak hanya itu sekolah kecil yang tersebar di mana-mana begitu besar keinginan dan antusias masyarakat muslim dalam mengikuti program tersebut. Berbagai macam model dan metode dalam melafalkan Al-Qur'an bermunculan maka bisa dilakukan secara efektif dan praktis. Sehingga yang menjadi masalah yang butuh diperhatikan adalah metode dalam menghafalkan Al-Qur'an karena metode termasuk sebab yang menyebabkan suksesnya mempelajari Al-Qur'an serta mengingat bahwa tidak semua individu memiliki kemampuan yang sama dalam membaca Al-Qur'an. Metode sangat bermanfaat untuk membangun hubungan antara pelajar dan pengajar agar terciptanya tujuan yang tercapai. Metode sima'I menjadi salah satu metode yang efektif digunakan dalam menghafal Al-Quran. Metode Sima'I merupakan metode mendengarkan suatu bacaan Al-Quran yang kemudian dihafalkan. Metode Sima'I menjadi pilihan yang tepat untuk saat ini karena ada beberapa siswa yang masih belum mahir dan metode ini dirasa cukup efisien dan efektif. MTS Muhammadiyah Sangen yang terletak di kecamatan weru merupakan salah satu madrasah formal yang berbasis keislaman. Selain mengajarkan pada siswanya pendidikan umum, sekolah ini juga memberikan pendidikan agama dan Al-Qur'an untuk mencetak generasi yang berakhlak baik. Di sekolah tersebut tidak hanya di latih untuk sholat berjamaah, sholat dhuha, kultum. Namun di sekolah juga di latih untuk menghafalkan Al-Qur'an. Hafalan Qur'an di sekolah ini menggunakan metode sima'I dengan di bimbing oleh guru tahfidz yang sudah berpengalaman. Beberapa siswa di MTS Sangen juga mondok di Pondok Pesantren sangen, dalam hal ini tentunya menunjang potensi hafalan siswa.

## **2. METODE**

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field research). Penelitian lapangan ialah penelitian

yang dikerjakan dengan cara peneliti terjun langsung ke suatu tempat guna mengamati serta menganalisis suatu fakta objektif yang terjadi, selanjutnya hasil yang diperoleh disusun sebagai hasil penelitian. Sehingga penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif yang bersumber data dari lapangan (wawancara, observasi, dokumentasi) dan pustaka (buku, jurnal, skripsi, internet). Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologis kualitatif. Peneliti menggambarkan tujuan untuk menjelaskan suatu fenomena yang sedang terjadi dan yang diperoleh dari lapangan. Penelitian ini dilakukan dengan proses observasi dan wawancara personal kepada Kepala sekolah, Guru tahfidz dan Siswa MTS Muhamadiyah Sangen mengenai implementasi metode Sima'I dalam menghafalkan Al-Qur'an. Subjek dalam penelitian ini adalah orang-orang yang memiliki informasi dan keterlibatan terkait dengan situasi objek penelitian yaitu: Kepala sekolah yang memberikan izin untuk pelaksanaan tahfidz, Guru Tahfidz di MTS Sangen karena mereka semua memiliki peran aktif dalam pelaksanaan proses menghafal Al-Qur'an secara langsung. Selain itu Siswa MTS Sangen, karena Siswa sebagai objek dalam proses kegiatan menghafal Al-Qur'an. Lokasi penelitian berada di MTS Sangen Weru, Sukoharjo. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni wawancara, Observasi dan Dokumentasi. Wawancara adalah kegiatan tanya jawab atau dialog secara langsung antara pewawancara dengan responden. Wawancara ini penulis tunjukkan kepada kepala sekolah, guru tahfidz dan siswa-siswi MTS Muhamadiyah Sangen. Observasi secara teori adalah sebuah metode penelitian yang dilaksanakan dengan mengamati objek penelitian secara langsung maupun tidak langsung. Observasi yang dilakukan penulis bertujuan untuk mengamati gambaran secara nyata tentang proses siswa kelas VII menghafal al-qur'an di MTS Muhammadiyah Sangen Weru. Dokumentasi yakni kegiatan mencari data berupa buku, jurnal, artikel, gambar atau teks dan lainnya. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan gambaran umum MTS Muhammadiyah Sangen. Penulis mengimplementasikan analisis interaktif dengan teori Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan dalam analisis data yaitu reduksi data, menyajikan informasi/data, menarik kesimpulan. Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Implementasi Metode Sima'i Dalam Menghafal Al-Qur'an Pada Siswa Kelas Vii Di MTS Muhammadiyah Sangen Weru Sukoharjo**

1. Tujuan Implementasi metode sima'i dalam menghafal al qur'an pada siswa kelas vii di MTS Muhammadiyah Sangen Weru Sukoharjo

Tujuan pembelajaran metode Sima'i siswa menjadi lebih lancar dalam membaca Al-

Qur'an karena dalam hafalan al-qur'an ayat-ayat al-qur'an diulang-ulang, siswa juga mampu menghafalkan walaupun secara perlahan-lahan, siswa juga menjadi mengetahui letak kesalahan hafalannya, serta Siswa mampu mengaplikasikan hafalannya setiap hari. Biasanya siswa mengaplikasikan hafalan nya disaat sholat Sunnah, sholat wajib, giat murojaah, rajin belajar, dll.

2. Langkah-langkah metode sima'i dalam menghafal al-qur'an pada siswa kelas vii di MTS Muhammadiyah Sangen Weru Sukoharjo

Langkah-langkah pembelajaran tahfidz Al-Qur'an pada hari jum'at dimulai jam 08:30 sedangkan pada hari sabtu dimulai setelah sholat dhuhur dengan mempersiapkan siswa untuk belajar, jika siswa telah siap untuk belajar guru mengucapkan basmalah dilanjutkan membaca surat al-fatihah secara bersama-sama kemudian guru membacakan surat yang akan dihafal dan disetorkan pada hari itu, siswa mengikuti guru secara bersama-sama. Kemudian guru mempersilahkan siswa maju kedepan untuk setoran secara bergiliran, sewaktu setoran guru memerintahkan siswa yang belum setoran untuk sima'an dengan siswa yang telah hafal surat yang akan disetorkan. Setelah setoran selesai guru menanyakan siswa yang belum setoran satu persatu untuk menanyakan kemajuan hafalannya. Selanjutnya guru dan siswa bersama-sama membaca ayat yang dihafal di hari itu dan ayat yang akan dihafal besok. Sebelum kegiatan ditutup guru memberikan motivasi kepada murid dan guru mengucapkan hamdalah. Adapun langkah-langkah metode simaan dengan teman sejawat, bahwa guru mengidentifikasi siswa yang memiliki kemampuan lebih baik dari temannya di kelas yang sama untuk dijadikan tutor. Setelah nya siswa yang kurang mampu menghafal Al-Qur'an memilih tutornya sendiri agar lebih nyaman dalam proses penyimakan hafalan. Tutor menyimak hafalan siswa lain, ketika ada kesalahan tutor menyampaikan kesalahan hafalan temannya untuk diperbaiki lagi. Jadi metode teman sebaya ini berada di pertengahan jalannya metode sima'i.

3. Evaluasi metode sima'i dalam menghafal al-qur'an pada siswa kelas vii di MTS Muhammadiyah Sangen Weru Sukoharjo

Evaluasi yang dilakukan guru tahfidz di MTS Muhammadiyah Sangen yakni tes lisan (setoran) yang akan ditulis guru dalam laporan setoran hafalan siswa yang dimiliki guru. Selain itu setiap satu tahun sekali diadakan TAsmi' Al-Qur'an untuk siswa yang sudah menghafal Juz 30 dan Juz 1 yang akan dihadiri oleh guru tahfidz, kepala sekolah, wakasek, siswa satu angkatan dan guru/staff lainnya.

### **3.2 Hasil Yang Diperoleh Terkait Peran Pondok Pesantren Dalam Mencegah Radikalisme Agama Di Pondok Pesantren Al Ikhlas**

#### **1) Faktor pendukung**

Faktor pendukung pelaksanaan metode sima'i dalam menghafal Al-Qur'an pada siswa kelas vii di MTS Muhammadiyah Sangen adalah:

- a. Adanya fasilitas sekolah yang mendukung kegiatan
- b. Motivasi
- c. Siswa mengikuti TPQ di rumah
- d. Adanya Evaluasi

#### **2) Faktor penghambat**

- a. Kesibukan guru
- b. Siswa memikirkan tugas pelajaran lain ketika pembelajaran tahfidz berlangsung
- c. Manajemen waktu kurang baik
- d. Kurangnya kerjasama orang tua untuk mengontrol hafalan siswa
- e. Kurangnya siswa dalam menguasai makharijul huruf dan ilmu tajwid

## **4. PENUTUP**

### **4.1 Kesimpulan**

Implementasi metode Sima'I dalam menghafal Al-Qur'an pada siswa kelas VII di MTS Sangen Weru Sukoharjo memiliki tujuan yakni siswa agar lebih lancar membaca Al-Qur'an, mampu menghafalkan Al Qur'an mengetahui letak kesalahan hafalannya serta bisa mengaplikasikannya. Kegiatan menghafal Al-Qur'an dilaksanakan pada hari jum'at dan sabtu dengan 3 tahapan yakni persiapan, kegiatan inti, penutupan. Persiapan, guru menyiapkan siswa, Guru membacakan surat yang akan disetorkan dihari itu kemudian siswa menirukan, kemudian siswa menyetorkan hafalannya kepada guru, siswa yang belum setoran sima'an dengan siswa yang sudah hafal surat yang akan disetorkan hari itu (Tutor teman sebaya). Penutup, guru memberikan motivasi dan mengucapkan salam. Evaluasinya diukur dengan ujian lisan yakni laporan buku guru dan Tasmi'. Faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi metode Sima'I dalam menghafal Al-Qur'an di MTS Muhamamdiyah Sangen Weru yakni: adanya fasilitas yang mendukung, adanya motivasi, siswa mengikuti TPQ di rumah, adanya evaluasi. Sedangkan faktor penghambatnya yakni kesibukan guru, Siswa memikirkan tugas pelajaran lain ketika kegiatan tahfidz berlangsung, manajemen waktu yang kurang baik, kurangnya kerjasama orangtua untuk mengontrol hafalan siswa, dan ada beberapa siswa yang tidak menguasai ilmu tajwid dan makharijul Huruf.

## 4.2 Saran

Bagi institusi MTS Sangen Weru Sukoharjo, menambah guru baru tahfidz, agar semua siswa bisa setor kepada guru dengan waktu yang terbatas dan agar terciptanya hubungan bimbingan yang lebih mendalam antara guru dan siswa. Mengadakan sosialisasi dengan siswa agar orang tua siswa memantau siswa di rumah dan memberikan dorongan kepada siswa.

Bagi guru tahfidz, bisa lebih efektif dalam memanfaatkan waktu yang telah disediakan oleh sekolah. Bagi Peneliti selanjutnya, Peneliti berharap agar peneliti berikutnya meneliti mengenai memadukan metode sima'i dengan metode-metode pelajaran lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata. 2009. Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran. Cet.1; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 67.
- Alfi, Muhammad Yaseen. 2002. Sebuah Pendekatan Linguistik Terapan untuk Meningkatkan Penghafalan Quran Suci: Saran untuk Merancang Kegiatan Praktek untuk Belajar dan Mengajar. College Pendidikan, Universitas King Saud, Riyadh, Arab Saudi
- Alquran dan Terjemahannya. 2014. Solo: Abyan, 450
- Arfah, M. A. 2020. Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dengan Metode Sima'i pada siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyyah Negeri 2 Tanjab Timur Talang Rimbo Kec. Muara Sabak Barat. Jurnal Pendidikan Guru, 1(2). 105.
- Emzir. 2016. Metodologi Penelitian Kualitatif:Analisi Data. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lexy j. Moleong. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya, 330.
- Miles dan Huberman. 1992. Analisis data Kualitatif. Jakarta: Universitas Indonesia Press,16
- Raihan Ummu. 2016. Mencetak Hafidz Cilik. Solo: Gazza Media, hlm 23
- Regina Lichteria Panjaita. 2014. Evaluasi Pembelajaran SD Berdasarkan Kurikulum 2013. Sumedang: Upi Sumedang Press, 3.
- Saifuddin. 2018. Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis. Yogyakarta: CV Budi Utama, 152.
- Sayyid Mukhtar Abu Syadi. 2015. Adab-Adab Halaqah Al-Qur'an Belajar dari Tradisi Ulama. Solo: Aqwam, 6.
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, 30.

Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta, CV, 321.

Usman, 2019. Ulumul Qur'an. Yogyakarta: Teras, 60

Wahid alawiyah, Wiwi dan Aisyah, Siti. 2014. Kisah-kisah Ajaib Para Penghafal Al-Qur'an, Yogyakarta: Siva, 98-137